

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai hal-hal yang mendasari penelitian, yaitu: latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Penelitian

Salah satu aspek penting yang dibutuhkan dalam perkembangan sumber daya manusia adalah pendidikan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu pendidikan formal di Indonesia yang memiliki tanggung jawab untuk menciptakan individu dengan bakat, keahlian, dan pengetahuan dalam bidang ilmu tertentu. SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah yang mempunyai misi menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil dan berkompeten sesuai dengan bidang keahliannya yang diproyeksikan untuk mengisi lapangan kerja di dunia usaha maupun di dunia industri (PP RI No. 29, 1990).

Tujuan SMK adalah agar para siswa memiliki keahlian dibidangnya. Dengan keahlian dibidangnya mereka diharapkan sudah siap kerja dan melanjutkan karier. Namun masih banyak siswa yang bingung dalam memilih karier. Berdasarkan studi *Youthmanual* pada siswa di seluruh Indonesia yang menemukan bahwa sebanyak 92% siswa SMA/SMK sederajat mengalami kebingungan dan tidak tahu akan menjadi apa di masa depan (Youthmanual, 2018). Selain itu, hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas 12 SMK Negeri di Kota Bandung pada 5 Februari 2024 – 26 Februari 2024 menghasilkan 61,3% dari 75 responden menjawab belum yakin akan kemampuannya dalam memilih karier.

Membuat keputusan mengenai karier bukanlah hal yang mudah bagi sebagian individu terutama siswa kelas 12 SMK yang sedang berada pada masa peralihan dan dihadapkan pada pilihan terkait pekerjaan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti melalui studi pendahuluan mengenai beberapa masalah dalam menentukan pilihan karier akan kondisi belum yakin dengan kemampuan individu dalam memilih karier diantaranya menjawab karena

masih belum memiliki kemampuan, masih belum mencari informasi terkait karier, kurangnya keyakinan akan suatu pekerjaan, merasa cemas karena keraguan mengenai karier, ragu terhadap diri sendiri, tidak percaya diri, belum merancang tujuan masa depan, bimbang dan pengetahuan yang minim terkait dunia kerja. Oleh karena itu, siswa SMK perlu meningkatkan keyakinan dalam membuat keputusan karier. Semakin tinggi keyakinan maka siswa mampu menghadapi tugas-tugas dalam membuat keputusan karier dengan baik (Rahmawati, & Djahmoer. 2022)

Siswa SMK harus yakin bahwa mereka memiliki kemampuan, keterampilan, dan kemampuan untuk menilai informasi yang mereka miliki untuk membuat keputusan karier secara mandiri (Sawitri, dkk. 2014). Keyakinan tersebut disebut juga dengan *career decision making self efficacy*. *Career decision making self efficacy* atau efikasi diri pengambilan keputusan karier didefinisikan sebagai keyakinan seseorang mengenai kemampuannya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dibutuhkan untuk membuat keputusan karier (Taylor & Betz, 1983). Menurut Taylor dan Betz (1983) *Career Decision Making Self Efficacy* dibentuk dari penilaian terhadap diri (*self appraisal*), mengumpulkan informasi terkait pekerjaan impian (*occupational information*), membuat target (*goal selection*), membuat rencana untuk mencapai target (*planning*), dan penyelesaian masalah terhadap apapun yang menghalangi karier (*problem solving*).

Menurut penelitian Pramityasmara (2013), individu yang merasa tidak yakin dalam membuat keputusan dalam memilih karier dapat diatasi dengan dukungan sosial yang asalnya dari keluarga seperti orang tua, teman maupun orang yang dekat dengan individu sehingga individu dapat membuat pertimbangan untuk keputusan yang ia rasa paling tepat. Hal tersebut menunjukkan bahwa dukungan orang tua sebagai salah satu dari faktor *career decision making self efficacy*. Hasil dalam penelitian yang dilakukan oleh Cindy (2021) menunjukkan hal yang sama yakni terdapat hubungan positif antara dukungan orang tua terhadap *career decision making self efficacy* pada remaja difabel. Namun berbeda dengan hasil penelitian Haq dkk. (2023) yang menunjukkan tidak adanya pengaruh dari dukungan orang tua terhadap *career*

decision making self efficacy pada mahasiswa. Adanya perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya penelitian serupa untuk mengkonfirmasi ulang ada tidaknya pengaruh *parent support* terhadap *career decision making self efficacy*.

Salah satu faktor lainnya yang dapat memengaruhi *career decision making self efficacy* siswa adalah harga diri (*self-esteem*). Penelitian Park, dkk. (2018) menunjukkan *self-esteem* berkorelasi positif dengan *career decision making self efficacy*. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Rodlyani dan Ardiyanti (2022) menyatakan bahwa *self-esteem* memainkan peranan yang sangat penting untuk *career decision making self efficacy* siswa. Menurut Rosenberg (1965) *self-esteem* dapat berupa suatu evaluasi positif ataupun negatif terhadap diri sendiri. Selain itu Rosenberg (dalam Rahmaniari & Yuniar, 2012) menyebutkan dua aspek dari *self-esteem* yaitu penerimaan diri yang berarti sikap yang pada dasarnya merasa puas dengan diri sendiri termasuk kualitas, bakat, pengetahuan, dan keterbatasan yang dimiliki dan penghormatan diri sebagai landasan dari keyakinan dan karakter seseorang yang tidak berubah oleh peristiwa dalam kehidupan.

Individu yang memiliki *self-esteem* tinggi umumnya percaya diri, mandiri, tegas, penuh kasih dan dicintai, bersemangat dalam mengekspresikan ide, dan rukun dengan orang lain (Abdullah dkk. 2014). Individu memiliki *self-esteem* tinggi juga mampu menerima diri sendiri tanpa syarat dan bersedia mengambil resiko yang diperhitungkan (Rodlyani & Ardiyanti, 2022). Tujuan kebutuhan *self-esteem* ialah untuk membentuk perasaan positif dan sikap percaya diri, kekuatan, kapabilitas, dan perasaan berguna baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain (Johan, 2017). Adapun keterkaitan antara *self-esteem* dengan *parent support* adalah orang tua atau keluarga merupakan lingkungan terdekat para siswa dan salah satu aspek perkembangan siswa terletak pada *self-esteem*nya. Para siswa membutuhkan dukungan dari orang tua atau *parent support* agar mampu mengembangkan *self-esteem* yang dimiliki. Dengan begitu peneliti berasumsi bahwa apabila *self-esteem* meningkat dan *parent support* meningkat maka akan meningkatkan *career decision making self efficacy*.

Penelitian mengenai *career decision making self efficacy* pada siswa SMK sudah banyak dilakukan, tetapi belum ada yang meneliti antara pengaruh *self-esteem* dan *parent support* dengan *career decision making self efficacy*. Dipilihnya populasi siswa kelas 12 SMK Negeri di Kota Bandung karena Jawa Barat merupakan provinsi yang memiliki jumlah SMK terbanyak di Indonesia dan Bandung memiliki jumlah siswa sebanyak 25.344 yang merupakan jumlah siswa SMK terbanyak se Jawa Barat dan SMK terbaik di Kota Bandung 5 posisi teratas menurut LTMPT diduduki oleh SMK Negeri. Peneliti beranggapan siswa SMK Negeri lebih di bekali wawasan dalam pemilihan karier untuk masa depannya, namun nyatanya masih terdapat siswa kelas 12 SMK Negeri di Kota Bandung yang masih ragu akan kemampuannya dalam memilih karier berdasarkan hasil wawancara peneliti yang sudah dijelaskan di awal.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh *self-esteem* dan *parent support* dengan *career decision making self efficacy* pada siswa kelas 12 SMK Negeri di Kota Bandung.

B. Pertanyaan Penelitian

Rumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan adalah "Apakah terdapat pengaruh *self-esteem* dan *parent support* terhadap *career decision making self efficacy* pada siswa SMK Negeri di Kota Bandung?"

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh *self-esteem* dan *parent support* terhadap *career decision making self efficacy* pada siswa SMK Negeri di Kota Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Bagian ini memberikan gambaran mengenai nilai lebih atau kontribusi yang dapat diberikan dari hasil penelitian yang akan dilakukan.

1. Manfaat dari segi teoritis penelitian ini diharapkan mampu untuk memperdalam pengetahuan mengenai pengaruh *self-esteem* dan *parent support* terhadap *career decision making self efficacy* pada siswa SMK Negeri di Kota Bandung.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah hasil penelitian ini dapat dijadikan pijakan dalam membuat program peningkatan *career decision making self efficacy* bagi sekolah.